

*Pemberkatan Kantor Baru  
Credit Union Bonaventura  
TP Singkawang*



**CU BONAVENTURA BEKERJA SAMA DENGAN PENGACARA**

**MENGELOLA PERUBAHAN**

**4 Hal Sebelum Memberi Uang Saku**

**MEMINJAMKAN UANG KEPADA ORANG LAIN**

**Mempersiapkan Dana Pendidikan Anak**

## Dewan Redaksi

Pelindung & Penasihat

DP CU Bonaventura

## Pejabat

Pengurus CU Bonaventura

## Pejabat Jawab

General Manager

CU Bonaventura

## Pinjara Redaksi

Chr. Nur Widyono

## Editor

Darmawansyah

B. Bungku

Rustam

## Penulis

M'Wied, M'I-One,

D'Bibil, "Si Jack"

## Layouter

Fx Eka S

## Distributor

Manager/Koord TP

CU Bonaventura

## Tim Kreatif

Si Jack Team

CU Bonaventura

# Salam Redaksi



Anggota yang terhormat,

Baru saja kita lewati masa yang membuat kita sedikit sibuk dari biasanya. Memasuki bulan Juli dan Agustus, para orang tua harus mengurus daftar ulang atau mendaftarkan anak ke sekolah baru.

Di edisi ini ada sedikit tips yang mungkin berguna bagi kita untuk mempersiapkan dana pendidikan anak. Begitu pula dengan September ini. Umat muslim dunia merayakan Idul Fitri yang syahdu. Dan kini kita tinggal menunggu Natal dan Tahun Baru.

Informasi penting lainnya yaitu Credit Union Bonaventura mulai 1 Juli 2009 bekerja sama dengan advokat Fransiskus Saju, SH. Melalui kerjasama ini CU Bonaventura dapat melakukan konsultasi atau tindakan yang berkenaan dengan masalah hukum Selain itu juga diadakan rapat pleno penasihat, pengurus, dan manajemen untuk evaluasi pencapaian program tengah tahun pertama 2009. Selamat membaca.

*Redaksi*

## Daftar isi

Penerbit :

© Credit Union Bonaventura

Creative Product Inc.

**CU BONAVENTURA**

Kritik dan saran Serta Pertanyaan  
dapat dikirim melalui :

e-mail : cu\_bonaventura@hotmail

Kontak HP :

D'Bibil 0813 45 477984

M'Wied 0813 45 092008

M'I-One 0812 15 53717

atau

di TP masing-masing

### 2 SEPUTAR CU

CU BONAVENTURA BEKERJA SAMA DENGAN PENGACARA  
PEMBERKATAN KANTOR BARU TP SINGKAWANG

### 3 OPINI

**MENGELOLA PERUBAHAN**

**Mempersiapkan Dana Pendidikan Anak**

4 Hal Sebelum Memberi Uang Saku

**MEMINJAMKAN UANG KEPADA ORANG LAIN**

### 5 INSPIRASI

### 13 SELERA HUMOR

### 14 SEKILAS INFO

Sekretariat Buletin CU Bonaventura :

Kantor Pusat CU Bonaventura

Simpang Eria, Nyarumkop,

Kec. Singkawang Timur, SINGKAWANG

## CU BONAVENTURA BEKERJA SAMA DENGAN PENGACARA

Mulai 1 Juli 2009 CU Bonaventura mengadakan kerjasama dengan advokad. Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman ( MoU = Memorandum of Understanding ) antara CU Bonaventura yang diwakili oleh Delfinus, Ketua CU Bonaventura, dan advokad Fransiskus Saju, SH di hadapan Notaris Arberson SH. Acara penandatanganan MoU dilaksanakan di Kantor Pusat CU Bonaventura Nyarumkop, Singkawang Timur. Turut hadir dalam acara tersebut Ketua DEKOPINDA Kota Singkawang, serta perwakilan anggota dari seluruh wilayah pelayanan CU Bonaventura berjumlah 190 orang.

Acara dimulai pukul 9.00 oleh H. Darmawansyah, General Manajer CU Bonaventura. Dalam pengantarnya pada saat mempromosikan CU ke berbagai wilayah di Kota Singkawang, Kabupaten Bengkayang, dan Kabupaten Sambas, ada banyak pertanyaan, keraguan, ketidakpercayaan dari calon anggota. Umumnya mempertanyakan keamanan menyimpan uang di CU, badan hukum, dan pinjaman. Dan seiring berjalannya waktu rasa keraguan mulai hilang. Terbukti dengan semakin banyaknya anggota yang bergabung setiap bulan dan perkembangan aset yang mencapai 60 milyar dalam 5 tahun. Dengan demikian maka CU Bonaventura harus memperkuat keberadaannya dengan memiliki badan hukum. Status berbadan hukum akhirnya diperoleh dengan no.36/BH/XVII.9/IDKT-D. "CU merupakan badan usaha dan bukan badan sosial. Maka CU harus memikirkan keuntungan. Namun demikian CU tetap peduli dengan masalah sosial. CU akan kuat jika anggota paham dengan 3 pilar CU yaitu Pendidikan, Swadaya, dan Solidaritas" paparnya.

Sayangnya 3 pilar penting tersebut belum dijiwai oleh seluruh anggota. Masih banyaknya anggota yang lalai angsur menunjukkan tidak adanya rasa solidaritas. Sama halnya dengan kewajiban mengikuti pendidikan dasar CU. Banyak juga yang tidak mau meluangkan waktu untuk ikut dengan banyak alasan.

Data Per Mei 2009 ada 1086 anggota penunggak. Anggota yang menunggak akan menghambat perkembangan CU.

Untuk menangani ini CU mengadakan kerjasama dengan advokad. Jadi jika terjadi masalah dan tak bisa ditangani secara kekeluargaan maka diserahkan ke advokad untuk ditindaklanjuti secara hukum sampai ke pengadilan maupun penyitaan aset atau harta benda anggota. Advokad adalah orang yang berprofesi memberi jasa hukum baik didalam atau diluar pengadilan yang memenuhi persyaratan. Advokad berfungsi untuk memberikan jasa hukum kepada kliennya dengan penuh dedikasi, tanggung jawab, dan profesionalitas, berupa konsultasi hukum, bantuan hukum, menjalankan kuasa, mewakili, mendampingi, membela, dan melakukan tindakan hukum lain untuk kepentingan hukum klien, baik di dalam maupun diluar pengadilan.

Penanganan anggota yang lalai didahului dengan kunjungan ke rumah oleh staf. Jika masih tidak melunasi kewajiban maka diberikan surat panggilan 1,2,dan 3. Anggota yang menerima surat wajib datang ke kantor CU untuk berkomunikasi dan berkonsultasi agar dapat menyelesaikan kewajibannya. Jika dalam waktu 30 hari panggilan tidak ditanggapi maka kasus ini akan dilimpahkan ke advokad untuk ditanggulangi. Anggota yang "memandel" akan diberikan somasi. Dan seterusnya akan dikonsultasikan dengan pengurus untuk disidangkan ke pengadilan. Dengan demikian, CU berhak menyita seluruh harta benda anggota yang lalai tersebut untuk melunasi seluruh hutangnya.

Fransiskus Saju, SH mengatakan bahwa anggota sebagai pemilik CU harus bertanggung jawab terhadap simpanan dan pinjamannya. Anggota harus saling mendukung dan membantu agar sama-sama maju. Ikuti aturan yang ada dan bukan pakai aturan sendiri. Sebaiknya berkonsultasi pada petugas CU jika ada masalah dan tidak berbicara pada orang sembarangan. Selanjutnya dikatakan bahwa "Kerjasama ini tidak hanya menangani pinjaman lalai saja tapi juga banyak hal lain yang mungkin belum terpikirkan. CU sebagai badan hukum perlu menyesuaikan seluruh aturan yang ada dengan peraturan hukum yang berlaku".

Pada kesempatan tersebut, Ketua CU Bonaventura Drs. Delfinus menjelaskan bahwa CU sudah makin berkembang.

CU melaksanakan keberpihakan pada rakyat dan secara konsisten melaksanakan fungsi koperasi. Namun perlu diingat CU hanyalah alat bagi mencapai kesejahteraan dan bukan tujuan. Tujuan tersebut tergantung dari anggota. Masih banyak yang salah persepsi masuk CU hanya untuk pinjam uang semata. "CU harus konsisten menerapkan asas koperasi dan pilar CU sehingga dapat menjadi CU yang diperhitungkan. Jika anggota paham dengan itu maka diharapkan CU bisa berkembang" sambungnya.

Berbagai tanggapan disampaikan anggota berkenaan dengan kerjasama ini. Pendi Tumbik dari Elok Asam, Kec.Subah,TP Ledo yang sudah jadi anggota selama 2 tahun mengatakan, "kerjasama ini bagus karena membuat kita aman menabung. Harapan saya supaya CU kita tetap maju". Bapak dengan 5 orang anak ini bekerja sebagai petani. Uniknya ia mampu membuat sendiri pembangkit listrik dengan memanfaatkan sumber air di kampungnya. Ia merasa terbantu dengan modal yang didapat dari pinjaman CU. Hingga saat ini ia sudah 4 kali pinjam.

Tanggapan senada disampaikan Betty dari TP Sanggau Ledo. Ibu yang sudah 2 tahun menjadi anggota ini berpendapat dengan adanya pengacara bisa membimbing anggota supaya taat dengan aturan di CU. Selain itu saya merasa terlindungi dan terbantu secara ekonomi lewat CU. Manfaat lain yang ia rasakan adalah bisa menabung secara teratur. Saat ini ibu Betty semakin bersemangat untuk menambah penghasilan karena CU bisa memberi bantuan modal usaha.

Ibu Mujiati TP Nyarumkop saat diwawancarai mengaku merasa beruntung bergabung di CU. Ibu yang sudah 3 kali pinjam ini merasa tidak dipersulit, tidak banyak syarat, dan manfaat yang dirasakannya yaitu bisa menabung walau dalam jumlah kecil. Terkait penandatanganan MoU ia berkomentar, "seharusnya hal itu dilakukan sejak awal CU berkembang. Sehingga anggota yang lalai tidak sebanyak sekarang". Ia juga berharap adanya pengacara dapat memberi manfaat yang besar. Ia berpesan, "karena bayarnya pasti mahal jadi jangan sampai mubazir, dan jangan sampai membuat anggota jadi segan atau takut mengajukan pinjaman".(gbl)

## PEMBERKATAN KANTOR BARU TP SINGKAWANG



Menjelang pukul 4 sore satu persatu orang dengan pakaian rapi mulai berdatangan dan mengisi bangku-bangku kosong yang disediakan di halamannya. Suasana seketika menjadi ramai oleh wajah-wajah gembira yang saling melempar senyum dan tegur sapa. Setengah jam kemudian mengalun merdu sebuah lagu bersamaan dengan hadirnya seorang pastor di tengah-tengah mereka dan membuka acara sore itu dengan doa syukur.

Minggu, 13 September 2009, menjadi awal dimulainya seluruh pelayanan Credit Union Bonaventura Tempat Pelayanan Singkawang di gedung kantor yang baru. Setelah sebelumnya dua kali pindah yaitu di jalan Diponegoro dan jalan GM Situt, gedung ini menjadi kebanggaan bagi seluruh anggota Credit Union Bonaventura. Tidak hanya sebagai kantor semata namun menjadi bukti nyata hasil dari loyalitas anggota kepada CU Bonaventura. Pelaksanaan acara ini dilakukan secara sederhana dengan hanya membentuk panitia kecil.

Acara peresmian dimulai dengan doa syukur yang dipimpin oleh Pastor Ambot sekaligus memberkati kantor tersebut. Dilanjutkan sambutan dari Manajer TP Singkawang, Yulius Rustam. Dalam sambutannya beliau mengingatkan kembali 3 pilar CU yaitu pendidikan, swadaya, solidaritas.

Sore itu langit masih menyisakan mendung. Rintik-rintik hujan sesekali turun menyejukkan suasana. Namun aktivitas di sebuah ruko jalan Yohana Godang tampak sibuk. Di ruko yang tak jauh dari kantor Polantas itu telah terpasang tenda hias dan beberapa deret kursi. 2 buah ucapan selamat turut menghiasi wajah gedung tingkat dua berdinding kaca mengkilap itu.

Salah satu wujudnya adalah gedung yang dibeli seharga Rp. 935 juta ini. Dananya murni bersumber dari anggota.

Komentar bahagia juga disampaikan oleh Nehemia, S.Th yang mewakili anggota. Dalam kata sambutannya diceritakan bahwa awalnya ia tidak yakin dengan CU Bonaventura karena melihat gedung yang kurang layak. Namun saat ini ia tak ragu-ragu untuk mempromosikan CU Bonaventura dan aktif sebagai anggota. Delfinus, Ketua Dewan Pimpinan CU Bonaventura juga mengharapkan dengan gedung yang baru ini pelayanan kepada anggota semakin baik. Anggota juga dapat lebih sering ke CU untuk menabung, mengangsur, sekaligus mempromosikan CU Bonaventura.

Sebagai puncak acara dilakukan pengguntingan pita oleh Delfinus sebagai simbol diresmikannya penggunaan gedung ini. Dan selanjutnya beliau menandatangani berita acara peresmian kantor bersama dengan general manager H. Darmawansyah, Pastor Ambot, dan A.J. Tukidji mewakili anggota.

Menjelang pukul 6 sore, seluruh anggota berkumpul di ruang pertemuan lantai 2 untuk buka puasa bersama. Sambil menikmati hidangan anggota saling berkenalan dan beramah tamah. Walaupun sempat terjadi listrik padam namun tidak mengurangi kegembiraan acara sore itu.

## MENGELOLA PERUBAHAN

Perubahan menjadi isu penting yang selalu didengungkan setiap organisasi bisnis termasuk CU Bonaventura. Setiap hari kita melihat dan bahkan merasakannya entah dibidang ekonomi, politik, sosial, budaya, dan yang paling dahsyat di bidang teknologi. Perubahan selalu terjadi dan tak dapat dihindarkan. Ia bisa terjadi secara alami maupun diusahakan. Berlangsung seketika atau bertahap. Jelas bahwa ini bukan tantangan yang mudah dihadapi. Perlu kejelian untuk melihat perubahan apa yang terjadi didalam dan diluar organisasi. Tentunya disertai kemampuan beradaptasi dan melakukan inovasi agar siap menghadapi perubahan tersebut. Karena berubah berarti berkembang. Organisasi yang tak mau berubah akan hancur oleh perubahan itu sendiri.

Inilah menjadi tema dalam rapat evaluasi tengah tahun pertama CU Bonaventura yang diselenggarakan Sabtu dan Minggu, 11-12 Juli 2009. Rapat pleno yang bertempat di Pasir Panjang ini dihadiri oleh seluruh penasihat, pengurus, dan manajemen. Tujuannya untuk melihat kembali pencapaian program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan selama bulan januari hingga juni 2009. Hasil evaluasi ini nantinya menjadi patokan untuk menghadapi enam bulan ke depan. Diharapkan manajemen dapat melihat apa yang perlu diperbaiki, dipertahankan, dan apa yang menjadi fokus ke depan untuk memajukan CU Bonaventura.

Berubah ke arah yang benar. Kelemahan kita adalah tidak tanggap terhadap perubahan yang bersifat gradual. Ketika situasi sudah parah kita terlambat mengambil keputusan. Kita hanya punya dua pilihan. Gesit dan adaptif dalam produk, proses, dan gagasan bisnis kreatif. Atau ikut lebur dalam merosotnya pasar.”

Sebagai hasil dari evaluasi akan dilakukan langkah-langkah perbaikan di bidang-bidang yang ada. Tindak lanjut bidang kredit misalnya antara lain membahas serius tentang pinjaman lalai. Untuk melakukan pencegahan pinjaman lalai dilakukan prosedur pinjaman yang ketat, analisis data secara akurat, penagihan, hingga proses hukum. Bidang pemasaran menitikberatkan pada pertumbuhan anggota. Untuk itu setiap Tempat Pelayanan harus menggiatkan pertemuan motivasi. Dan di Bidang SDM akan ditingkatkan kegiatan pencerdasan, pengembangan diri, serta penyadaran rohani bagi seluruh karyawan.

## Mempersiapkan Dana Pendidikan Anak

Memasuki bulan Juli banyak orang tua dipusingkan dengan mahalnya biaya sekolah. Sebagian biaya masuk dan daftar ulang gratis namun tetap saja harus membeli berbagai perlengkapan sekolah seperti buku pelajaran, pakaian seragam, alat tulis, yang harganya lumayan mahal. Dan meski kesibukan masuk sekolah telah berlalu, dana untuk persiapan pendidikan anak tetap harus kita siapkan. Jangan sampai ketika tahun ajaran baru berikutnya kita terkejut ketika mengetahui dana yang ada tidak mencukupi.

Ada 3 faktor penting agar Kita bisa sukses dalam mempersiapkan dana pendidikan untuk anak.

### 1. Jangka waktu

Jangka waktu adalah berapa lama waktu yang Kita miliki untuk bisa mempersiapkan dana pendidikan anak kita. Apakah 5 tahun ? 10 tahun ? Atau justru hanya 1 tahun? Semakin panjang jangka waktu yang kita miliki, biasanya akan semakin ringan beban kita.

Contoh sederhana, jika anak masuk sekolah sekitar 10 tahun lagi. Dia butuh uang untuk masuk sekolah sekitar katakan saja Rp 10 juta pada tahun itu. Nah, kalau Kita menabung dari sekarang, maka jumlah yang harus kita tabung biasanya tidak seberapa. Lain halnya kalau mulai menabung pada tahun ke-5, atau pada tahun ke-7. Jumlahnya pasti jauh lebih besar. Kalau kita tidak mempersiapkan dana sama sekali, dan baru melakukannya pada bulan terakhir sebelum anak kita masuk sekolah, berat sekali kan ?

Artinya, walaupun kita sekarang memiliki dana cukup, tidak menjamin bahwa kita pasti akan memiliki dana yang cukup juga ketika anak kita masuk sekolah, karena risiko apa pun bisa terjadi dalam perjalanan hidup kita nanti.

Hanya ada dua hal yang bisa kita lakukan: siapkan dari sekarang, dan kalau kita sudah memiliki sebagian dananya sekarang pisahkan saja dana pendidikan itu dalam tabungan tersendiri. Ingat, mempersiapkan dana

### 2. Produk Simpanan

Sebagian masyarakat memilih produk Asuransi Pendidikan untuk mempersiapkan dana pendidikan anak-anak mereka. Ada juga yang memilih Tabungan Pendidikan. Asuransi Pendidikan dikeluarkan oleh perusahaan asuransi, sementara Tabungan Pendidikan dikeluarkan oleh Bank. Dan saat ini ada simpanan harian berjangka untuk pendidikan anak yang dikeluarkan oleh Credit Union Bonaventura. Produk baru ini bernama LANGKO. Dengan biaya administrasi hanya Rp. 10.000,- dan simpanan awal Rp. 100.000,- maka kita dapat mempersiapkan dana untuk masa minimal 5 tahun dari sekarang. Balas jasa yang ditawarkan pun sangat menarik, 12 % per tahun. Uniknya akumulasi balas jasa simpanan dapat diambil pada saat anak masuk sekolah meskipun belum jatuh tempo tanpa biaya bulanan apapun.

### 3. Proteksi ( Perlindungan )

Hal ketiga yang harus diperhatikan adalah apakah produk simpanan kita memiliki proteksi. Artinya, apabila terjadi sesuatu hal pada kita (seperti kematian, kecelakaan, sakit dan sebagainya), maka produk simpanan bisa tetap memberikan hasil dan menguntungkan. Terutama buat yang menabung uang tersebut dengan mengambilnya dari penghasilan yang kita dapatkan secara fisik.

Jika kita sudah memiliki produk simpanan untuk persiapan dana pendidikan anak, dan kita menabungkannya dari gaji bulanan, kita tinggal menambahkannya dengan proteksi yang bisa ambil dari sebuah perusahaan asuransi. Dan sebagai alternatif, produk-produk seperti tabungan pendidikan atau asuransi pendidikan sudah langsung memiliki unsur proteksi didalamnya. Selamat mempersiapkan dana pendidikan anak. (dari berbagai sumber)

## 4 Hal Sebelum Memberi Uang Jajan

Bulan Juli sudah lewat. Liburan sekolah pun sudah selesai. Anak-anak harus kembali bersekolah dan belajar lagi seperti biasa. Jaman sekarang yang namanya sekolah tidak bisa lepas dari jajan. Untuk jajan perlu uang. Inilah yang kadang kala menjadi masalah bagi sebagian orang tua. Berapa jumlah yang harus diberikan? Atau uang jajan diberikan tiap hari atau per minggu saja?. Kelihatannya ini hanya hal sepele. Tapi jika tidak cermat, bisa bikin pusing juga. Anak-anak bisa merajuk jika tidak dapat uang jajan atau jumlahnya dikurangi.

Berikut ini ada beberapa tips yang semoga berguna bagi kita dalam memberikan uang jajan bagi anak-anak :

1. Sesuaikan jumlah pemberian uang jajan dengan penghasilan anda. Penting sekali bagi Anda untuk memperhatikan seberapa besar penghasilan Anda sebelum memutuskan berapa besarnya uang jajan yang sebaiknya diberikan untuk anak Anda.

Mengapa? Perlu diingat bahwa pemberian uang jajan kepada anak adalah salah satu pos pengeluaran rutin dalam pengeluaran keluarga, sehingga Anda harus merencanakannya dengan cermat. Apalagi kadang-kadang orang tua juga ingin memanjakan anaknya dengan memberikan uang jajan yang cukup besar, karena hal itu bisa memberikan sebuah kebahagiaan tersendiri.

Tapi usahakan agar hal seperti itu jangan sampai dipaksakan, karena kebutuhan rumah tangga Anda kan tidak hanya untuk uang jajan anak. Kalau mau menunjukkan rasa sayang sama anak ada cara lainnya. Misalnya lewat pemberian hadiah. Pemberian hadiah kan tidak rutin sifatnya dibandingkan dengan pemberian uang jajan. Dengan demikian, keuangan keluarga tetap bisa Anda kendalikan.

2. Tidak perlu memberi secara berlebihan

Berapa sih sebaiknya jumlah uang jajan yang diberikan? Itu mungkin pertanyaan yang sering muncul di kepala Anda. Tentu kalau kita bicara tentang jumlah uang jajan, angkanya bisa bermacam-macam. Tapi hal penting yang perlu Anda ingat adalah bahwa jangan sampai Anda memberikan uang jajan yang berlebih.

Yang paling bijak adalah memberikan uang jajan yang cukup dengan kebutuhannya. Kita bisa menghitung secara sederhana. Caranya cari tahu berapa harga makanan dan minuman yang biasa dibeli si anak. Kalau pergi sekolah pakai angkutan umum, hitung juga biayanya selama sebulan. Atau tanya saja si anak berapa yang dia perlukan tiap hari.

Biasanya kalau anak diberikan uang jajan yang berlebih, umumnya mereka akan cenderung menghabiskan uangnya karena merasa bahwa mereka tidak memiliki masalah dengan jumlah uang yang mereka punya. Beda kan kalau jumlah yang mereka dapat tidak besar-besar amat?

3. ....



## 4 Hal Sebelum Memberi Uang Jajan

### 3. Ajarkan anak untuk menabungkan sebagian uang jajannya.

Sebagian besar anak umumnya berpikir bahwa uang jajan yang mereka dapatkan akan digunakan semua untuk dibelanjakan. Nah, cobalah berikan pengertian kepada anak bahwa uang jajan yang mereka dapatkan sebaiknya tidak semata-mata dibelanjakan. Anda bisa mengajarkan bahwa penting juga untuk menabung dan memberikan sumbangan dari uang jajannya. Selalu ajarkan padanya untuk menyisihkan uang jajan agar ditabung.

Beri kepercayaan padanya untuk mengelola tabungannya sendiri. Caranya gampang, Anda bisa membuka tabungan BAHATA di Credit Union Bonaventura. Hanya dengan Rp. 20.000,- anak Anda sudah bisa punya tabungan sendiri. Selanjutnya anak anda bisa menabung minimal Rp. 100,- . Jangan lupa dikontrol agar Anda dapat mengetahui bagaimana kebiasaannya menabung. Jadi waktu si anak selesai semesteran atau naik kelas dia bisa gunakan uang tabungan tersebut untuk membeli keperluan sekolahnya.

Selain menabung, ajarkan juga kepadanya untuk menyumbang. Hal tersebut akan menumbuhkan rasa kepedulian dan kesadaran sosial pada diri si anak. Katakan padanya bahwa sekecil apapun sumbangan yang ia berikan akan sangat besar manfaatnya bagi orang lain yang mendapatkan sumbangan tersebut.

### 4. Ajarkan anak mengelola uang secara mandiri

Kemandirian dalam mengelola uang memang tidak datang begitu saja. Hal itu memang harus dibiasakan. Semakin terbiasa, maka akan semakin baik bagi diri si anak. Nah, kemandirian dalam mengelola uang dapat dimulai dari kemandirian dalam mengelola uang jajan yang ia dapatkan. Cara yang bisa Anda lakukan adalah dengan memberikan uang jajan secara mingguan atau bulanan.

Dengan cara tersebut, si anak akan belajar untuk mau tidak mau mengelola uang jajannya, karena toh uang jajan tersebut dia dapatkan cuma sekali, yaitu pada setiap awal minggu atau awal bulan, untuk kemudian akan dikelolanya untuk seminggu atau sebulan ke depan. Pastikan juga bahwa Anda tidak akan memberikan toleransi uang jajan tambahan jika uang jajan mingguan atau bulannya sudah habis.

Kecuali, memang karena alasan-alasan yang mendesak. Dengan demikian, paling tidak kalau ia sudah dewasa kelak, ia sudah terbiasa dan tahu bagaimana cara mengelola gaji, yang biasanya juga akan ia dapatkan sebulan sekali. Nah, bagaimana bapak ibu? Mudah-mudahan penjelasan ini bermanfaat ya?.

(dari berbagai sumber)



## MEMINJAMKAN UANG KEPADA ORANG LAIN

Seorang ibu sedang kebingungan. Barusan ia ditelpon saudara dekatnya. Saudara ini ingin pinjam uang dengan ibu tersebut. Jumlahnya memang tidak besar. Tapi walaupun dia punya uangnya, dia kurang suka kalau harus meminjamkan uang pada saudaranya.

Di satu sisi, ia tidak tega membiarkan saudaranya terlibat dalam kesulitan. Tapi di sisi lain, ia takut uangnya tidak akan kembali. Ia tak sabar menunggu suaminya pulang dari kantor agar ia bisa secepatnya menceritakan kebingungan ini. Siapa tahu suaminya bisa memberikan masukan.

Pernahkah kita mengalami hal demikian? Tiba-tiba anda didatangi teman atau saudara yang lagi perlu uang. Dan anda khawatir jika anda pinjamkan nanti uangnya tidak kembali. Karena ini yang menjadi pertimbangan utama untuk memberi pinjaman pada oranglain. Apalagi saat ini sangat susah mendapat orang yang dapat dipercaya

Dalam hidup sudah seharusnya kita saling tolong menolong. Apalagi yang butuh bantuan keluarga dekat. Kalau tolong menolong itu dilakukan dalam bentuk tindakan sih tidak ada masalah. Tapi kalau dalam bentuk uang?

U p s , n a n t i d u l u . . .  
Sering terjadi niat baik kita menolong orang, sering membuat kita kerepotan sendiri. Giliran pinjam uang, mukanya memelas. Giliran ditagih, susahnya minta ampun. Janjinya mau dikembalikan dalam waktu sebulan, eh, ini berbulan-bulan juga belum tentu ada kabarnya.

Dan kesannya jadi kita yang harus mengejar-ngejar dia. Inilah yang membuat banyak orang sering ragu meminjamkan uang bila ada orang lain yang ingin meminjam uang.

Sebetulnya wajar saja kok kalau teman atau saudara Anda datang kepada Anda dan ingin meminjam uang. Ini berarti dia menganggap - secara keuangan - Anda cukup mampu untuk meminjaminya uang. Jangan marah kalau ada teman atau saudara Anda yang datang kepada Anda. Kalau Anda sendiri yang sedang butuh pinjaman uang, Anda pasti akan datang ke orang yang Anda kenal terlebih dulu kan? Dan orang yang paling dekat dengan Anda, biasanya adalah saudara.

Kalaupun teman, ya teman dekat. Tapi tak jarang hubungan bisa terputus karena masalah hutang-piutang. Malah, yang lebih ekstrem lagi, tidak menutup kemungkinan bisa terjadi pertengkaran hanya gara-gara hutang. Tentunya kita tidak ingin hal seperti itu terjadi kan?

Karena itu ada beberapa tips yang mungkin berguna buat Anda bila ada orang lain yang ingin meminjam uang kepada Anda:

### Lihat dulu kondisi keuangan Anda.

Kalau Anda punya uang, bukan berarti Anda sudah dapat menjadi bank bagi orang lain. Lihat dulu kemungkinan pengeluaran-pengeluaran keluarga Anda dalam beberapa bulan ke depan.

Mungkin anak Anda perlu masuk sekolah. Mungkin bayi Anda akan lahir. Mungkin Anda akan keluar uang untuk ini, untuk itu, dan sebagainya. Jangan sampai ketika Anda membutuhkan uang, uang tersebut masih berada di tangan orang lain. Kalau perlu, mungkin bisa juga Anda menganggarkan sejumlah uang untuk dipinjamkan.

Artinya, walau tidak setiap bulan ada orang datang meminjam uang kepada Anda, tapi Anda bisa tetap berjaga-jaga kalau-kalau teman atau saudara Anda ingin meminjam uang tanpa Anda harus menolaknya karena Anda sudah memiliki dananya dan Anda menilai mereka memang pantas untuk dibantu

### Teliti sebelum memberi

Coba teliti dulu sebelum Anda meminjamkan uang kepada orang lain. Yang harus Anda teliti adalah "**kemampuan dan kemauan orang tersebut untuk membayar kembali hutangnya**". Inilah yang juga dilakukan CU sebelum meminjamkan uang kepada anggotanya yang ingin meminjam uang. Mungkin beberapa daftar pertanyaan berikut ini dapat berguna, ketika ada orang yang akan meminjam uang kepada Anda.

## MEMINJAMKAN UANG KEPADA ORANG LAIN

- ✎ Siapa dia? Apa pekerjaannya? Apakah dia saudara atau teman?
- ✎ Untuk tujuan apa dia meminjam uang? Usaha atau kebutuhan hidup?
- ✎ Mendesakkah kebutuhan tersebut?
- ✎ Apa jaminan yang dijanjikannya? Apakah dia menjaminkan harta bendanya atautkah dia tidak menjaminkan apa-apa dan hanya modal omong saja?
- ✎ Apakah dia punya riwayat meminjam uang kepada Anda atau orang lain? Bagaimana "nasib" hutang-hutangnya tersebut? Apakah hutang-hutang tersebut bisa dilunasinya atau tidak?
- ✎ Kapan dia akan mengembalikan hutangnya? Apakah janjinya itu masuk akal atau tidak bila disesuaikan dengan latar belakangnya?

Dari daftar pertanyaan di atas, Anda bisa menilai sendiri apakah orang yang hendak Anda pinjami uang itu memang pantas untuk dipinjami uang atau tidak.

### Buat Catatan

Jangan segan-segan untuk membuat perjanjian tertulis di atas kertas bermaterai, bila uang yang dipinjamkan itu mencapai jutaan rupiah. Atau kalau di bawah satu juta, mungkin kuitansi saja sudah cukup. Yang penting adalah bahwa Anda melakukan pencatatan.

Yang perlu tercantum dalam perjanjian atau kuitansi tersebut adalah siapa yang meminjam, berapa yang dipinjam, untuk apa, dan kapan akan dikembalikan.

Dengan pencatatan yang rapi, Anda akan tahu kapan Anda harus menagih, dan berapa uang yang sudah Anda pinjamkan. Dan jika terjadi masalah dikemudian hari, catatan tersebut dapat membantu Anda.

Sekarang kita anggap Anda sudah meminjamkan uang kepadanya. Dan sekarang, kelihatannya sudah waktunya bagi orang itu untuk melunasi pinjamannya kepada Anda.

Jika memang demikian, ada dua hal yang mungkin bisa Anda perhatikan:

### Tagih dengan ramah

Sesuatu yang dimulai dengan senyum akan berlangsung dengan mulus. Bila memang sudah waktunya orang itu untuk membayar, datanglah langsung ke rumah yang bersangkutan. Kenapa tidak lewat telepon? Karena ini untuk menunjukkan bahwa Anda benar-benar serius.

Mulailah dengan ramah, tanyalah bagaimana usahanya, keluarganya dan sebagainya. Baru tagih dengan baik. Dan jika memang dia tidak atau belum mampu membayar, diskusikan dan pertimbangkan lagi apakah Anda perlu memberi keringanan untuk mencicil ataupun menunda pembayaran.

### Relakan sebagian

Mungkin ini termasuk berat untuk dilaksanakan. Kenapa uang Anda harus Anda relakan sebagian? Sudah capek-capek mencarinya, eh malah diberikan begitu saja kepada orang. Ya, kalau memang ternyata ongkos yang Anda keluarkan untuk menagih hutang itu lebih besar daripada nilai hutangnya, maka mungkin ada baiknya kalau Anda merelakan saja hutang tersebut.

Sebagai contoh, uang yang Anda pinjamkan hanya Rp 100 ribu. Tetapi sudah berkali-kali ditagih, tetap saja orang yang Anda pinjami ini tidak mampu membayar. Bila Anda terus ngotot untuk menagihnya, besar kemungkinan ongkos yang Anda keluarkan akan lebih besar dari nilai hutangnya itu sendiri. Tidak hanya itu.

Secara psikologis, bisa saja Anda jadi pusing keliling karena memikirkannya, atau mungkin hubungan Anda dengannya bisa terputus. Jadi buat apa ngotot mengambil uang Anda yang Rp 100 ribu, kalau biaya menagihnya bisa lebih besar dari itu. Apalagi bila orang tersebut memang benar-benar tidak mampu, dan bukannya tidak mau.

Jadi, prinsip kita disini adalah untuk menolong sesama. Semakin banyak Anda menolong orang, semakin banyak pula pertolongan yang akan datang kepada Anda. Tapi satu hal yang paling penting disini adalah: tolonglah orang lain tanpa pandang bulu, tapi jangan lupa untuk menolong dengan cara yang cerdas.

Telitilah dan pertimbangkan baik-baik sebelum Anda meminjamkan uang kepada orang lain. Selamat mempertimbangkan.

## Philosofi CU: “People Helping People HelpThemselves”

Sepintas, berbagai lembaga keuangan tampil tidak jauh beda. Namun ketika anda melihat jauh ke dalam, credit union tampak menonjol. Credit union memiliki tujuan yang benar-benar berbeda.

Credit union adalah bisnis untuk membantu anggota meningkatkan standar hidupnya melalui pencapaian sasaran-sasaran keuangan yang dimiliki para anggota. Credit union adalah bisnis untuk menyediakan pelayanan keuangan kepada anggota dengan biaya yang serendah mungkin.

Credit union menyediakan kendaraan; para anggota menggunakan kendaraan tersebut supaya sampai pada tujuan keuangan mereka. Apa yang bukan menjadi bisnis kita adalah untuk menciptakan uang sebanyak mungkin bagi organisasi atau pemegang saham (stockholder).

Bagaimana credit union membantu para anggotanya? Cara satu-satunya adalah dengan menawarkan pelayanan keuangan kepada anggota, pelayanan yang kadangkala tidak disediakan oleh lembaga keuangan lain. Credit union menambahkan manfaat keuangan kepada anggota dengan biaya yang lebih rendah dan tingkat laba yang lebih tinggi.

Credit union membantu anggota dengan menawarkan pendidikan agar hidup hemat, kredit, dan pelayanan lain yang menguntungkan. Credit union mendengarkan aspirasi para anggotanya. Credit union terlibat dalam kehidupan keuangan para anggotanya, dan credit union membantu anggota agar hidup sejahtera dan berjangka panjang.

### Bagaimana Credit Union bisa Berbeda

Credit union adalah unik di sektor keuangan bukan tentang seberapa banyak apa yang dilakukannya, tetapi tentang bagaimana dan mengapa melakukannya. Memahami “bagaimana” dan “mengapa” ini merupakan kebutuhan penting untuk diketahui oleh para pengurus credit union.

Tiga karakteristik yang membedakan credit union dari lembaga lain yang menawarkan pelayanan serupa:

- Credit union adalah koperasi, yang dimiliki oleh para anggotanya dan mereka mengawasinya secara demokratis.
- Credit union beroperasi tidak untuk mencari keuntungan.
- Credit union percaya penuh kepada para sukarelawan dalam kegiatannya.

### Kepemilikan dan Pengawasan

Ketika orang mengatakan, “Ini credit union ku,” mereka mengetahui maknanya. Tidak seperti lembaga keuangan lain, credit union dimiliki oleh orang-orang yang menerima pelayanan dari credit union tersebut.

Anggota mengawasi organisasi terutama dalam memilih orang-orang, yang juga adalah anggota, sebagai pengurus credit union.

Pengurus memandu credit union atas nama anggota. Jika anggota tidak setuju dengan tindakan para pengurus, para anggota dapat mengubah arah organisasi dengan memilih pengurus yang baru. Para anggota juga mengarahkan credit union melalui tindakannya, resolusi yang dibuat, dan hak suara pada rapat anggota tahunan atau rapat anggota khusus.

Pemilihan pengurus credit union dilakukan secara demokratis. Apapun isunya, setiap anggota dewasa berhak memilih. Selanjutnya, setiap anggota dewasa hanya memiliki satu hak suara tidak memandang berdasarkan seberapa banyak yang bersangkutan memiliki simpanan atau seberapa besar pinjaman di credit union.

Struktur kepemilikan credit union jelas berdasarkan beberapa istilah khusus yang digunakan. Misalnya, simpanan saham, menyatakan proporsi credit union yang dimiliki oleh anggota. Dividen merupakan pengembalian (return) yang dibayarkan kepada pemilik (members) berdasarkan besarnya saham yang dimiliki manakala credit union beroperasi dengan berhasil. Dividen selalu dibayar secara teratur, apabila credit union berhasil mengumpulkan keuntungan, tetapi jika tidak, bonus dividen mungkin tidak ada sama sekali. Itulah salah satu resiko menjadi pemilik credit union.

### Keterlibatan Para Sukarelawan

Kebanyakan credit union menggaji staf yang profesional. Namun, para anggota yang ditunjuk baik pengurus atau panitia dalam pengurus adalah unik dalam dunia keuangan dimana mereka mengemban tanggungjawab mulia dan menjalankan tugas sebagai pengurus atau panitia dalam pengurus, tanpa imbalan. Tradisi ini didasarkan pada keyakinan bahwa para anggota terlibat karena mereka percaya pada filosofi credit union: *People helping people help themselves* (Anggota membantu anggota menolong dirinya sendiri).

Jumlah dan jenis kerja yang dilakukan oleh para sukarelawan ini pada umumnya bervariasi menurut ukuran credit union. Organisasi yang lebih kecil cenderung dikerjakan secara bersama-sama (menejemen tukang sate) pada satu situasi. Namun, pada organisasi yang lebih besar, pengurus fokus terutama pada pembuatan perencanaan dan kebijakan.

Perbedaan yang dibicarakan di sini merupakan alasan mengapa credit union menjadi alternatif yang menarik di pasar keuangan. [] (Sumber: Modul 1, CUDCC).

*Sikap adalah kualitas awal yang tampak pada seorang yang sukses. Jika ia bersikap selalu berfikir positif, serta menyukai tantangan dan situasi yang rumit, itu berarti ia telah meraih tangan dari kesuksesannya.*

(- Lowell Peacock)

*Pada setiap orang terdapat sedikit perbedaan, namun perbedaan yang sedikit itu akan menjadi besar. Perbedaan yang sedikit itu adalah sikap, sedangkan perbedaan yang besar adalah sikap itu positif ataukah negatif.*

(- Clement Stone)

### SIKAP ANDA MENENTUKAN TINGKAT KESUKESAN ANDA

Keberhasilan ditentukan oleh sikap kita sendiri. Sikap kita sangat menentukan banyak hal dalam hidup kita "

- Sikap kita terhadap kehidupan menentukan sikap mereka itu sendiri terhadap kita.
- Sikap kita terhadap orang lain akan menentukan sikap mereka terhadap kita.
- Sikap kita pada awal suatu tugas akan menentukan sukses atau tidaknya pekerjaan tersebut.
- Makin tinggi kedudukan orang yang anda temui dalam suatu organisasi yang bermutu, makin baik pula sikapnya.

### DAMPAK NEGATIF DARI SIKAP

Ada enam hal yang dapat ditimbulkan oleh pikiran-pikiran negatif yang berlarut-larut :

- Pikiran negatif menimbulkan kebimbangan saat hendak membuat suatu keputusan penting.
- Pikiran negatif dapat menular
- Pikiran negatif dapat membuat kita bertindak secara membabi buta
- Pikiran negatif membuat putus asa
- Pikiran negatif mempersempit batas kemampuan kita
- Pikiran negatif membuat kita sulit menikmati hidup

### KEHEBATAN DARI CARA BERFIKIR YANG POSITIF

Ada 10 Pedoman yang dapat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan agar dapat berfikir secara positif :

- Bertindak, berjalan, berbicara dan berfikirilah seperti orang yang sangat kita kagumi
- Tanamkan dalam-dalam pikiran-pikiran positif dan sukses dalam benak kita.
- Pancarkan sikap yang baik, perasaan yakin diri, dan tujuan kita.
- Perlakukanlah setiap orang yang anda jumpai sebagai orang yang paling penting di dunia.
- Usahakanlah agar semua orang yang kita temui merasa dibutuhkan, diperlukan dan dihargai.
- Lihatlah hal-hal yang terbaik dalam diri setiap orang.
- Jangan ungkapkan kondisi kesehatan kita kecuali jika kita sedang dalam kondisi yang baik.
- Carilah yang terbaik dalam setiap gagasan baru yang muncul
- Hindari hal-hal yang sepele.
- Kembangkanlah dalam diri kita mental untuk memberi.

### HAL-HAL YANG DAPAT DIHASILKAN DARI PEMIKIRAN DAN HIDUP YANG POSITIF

Pemikiran yang positif dapat merubah hidup kita, serta membuat kita sukses dalam setiap usaha yang kita inginkan. Ciri orang yang mempunyai pemikiran positif :

- Rasa percaya diri
- Inisiatif
- Ketekunan
- Kreativitas
- Kepemimpinan (menjadi pemimpin yang baik)
- Perkembangan (haus akan perkembangan/punya usaha mengembangkan diri)
- Kemampuan menghasilkan sesuatu

### STRATEGI UNTUK MENCAPAI SUKSES

Untuk menjadi seorang yang berpikiran positif, prosesnya harus dilakukan secara terus menerus. Jika kita bisa melakukan kegiatan-kegiatan seperti di bawah ini secara tetap selama setahun, dan melihat pandangan dan kualitas hidup kita akan berkembang pesat.

1. Pilihlah sebuah kutipan yang bernada positif setiap minggunya dan tuliskah pada selembar kartu berukuran 3 X 5 Cm. Bawalah kartu tersebut setiap hari selama seminggu, baca dan camkanlah kutipan tadi secara berkaladalam sehari. Letakkan kartu itu ditempat yang biasa kita lihat setiap hari. Jadikanlah kutipan tersebut jadi bagian pemikiran kita selama seminggu.
2. Pilihlah seseorang dalam hidup kita yang kita anggap berfikir positif. Coba cari hal-hal yang positif dalam diri orang itu dan ubahlah pikiran-pikiran negatif kita mengenai orang tersebut dengan hal-hal positif tadi. Sebagai orang yang beragama, doakanlah orang tersebut, mohon agar Tuhan menolongnya.
3. pilihlah satu hari dalam seminggu dan jadikanlah sebagai "hari 10". Bangunlah pada pagi hari dan yakinilah bahwa setiap orang yang akan kita temui bernilai "10". Dan perlakukanlah mereka secara demikian. Kita pasti akan heran sendiri melihat tanggapan yang akan kita peroleh dari orang yang selama ini kita anggap remeh. Lebih lanjut hubungan kita dengan orang lain akan meningkat pesat.
4. Tandai suatu hari dalam seminggu sebagai "hari berfikiran positif". Hapuslah kata-kata "Tidak Dapat", "Tidak Pernah", dan "Tidak Akan" dari perbendaharaan kata sepanjang hari itu. Dalam hari itu, kalau kita ingin mengatakan hal-hal yang negatif, usahakan aar kita menemukan cara untuk mengatakan apa yang kita bisa lakukan. Carilah kemungkinan-kemungkinan dan peluang-peluang tersembunyi dalam setiap pekerjaan yang kita lakukan sepanjang hari.
5. Setidaknya sekali seminggu, carilah suatu kesempatan untuk bisa memberi kepada orang lain. Lakukanlah suat yang khusus pada adik/abang, suami/istri ataupun anak kita. Bantulah teatngga atau anak buah kita. Berbuatlah suatu kebaikan pada seseorang yang belum kita kenal, karena jika kita dapat memberi sesuatu pada orang lain tanpa mengenalnya, itu malah lebih baik lagi. Anda akan dihargai.

(dikutip dari buku Strategi Menuju Sukses, Jim Dorman & John C. Maxwell)

## Profil CU Bonaventura

### Sejarah berdirinya

Berawal dari kesulitan keuangan yang dialami oleh para guru dan karyawan di persekolah Katolik Nyrumkop (PKN). Di mana pada waktu itu para guru dan karyawan tersebut selalu meminta bantuan finansial kepada Pastoran.

Karena mengalami kesulitan menangani para guru dan karyawan, maka atas usulan dan desakan dari para Guru dan Karyawan serta pihak Pastoran (P.Heliodoros, OFM. Cap) pada tanggal 9 Januari 1991 rapat pembentukan dan penandatanganan akta pendirian february 1991 (penanda tangan T Suratman BA, F Tugino, Egidius Herman, Imelda Winarti, Dalmasius Iriyandi Dj) mendirikan Credit Union Bonaventura. Kepengurusan CU Bonaventura untuk pertama kalinya memilih dan mempercayakan Bp. T. Suratman, BA., sebagai ketua.

Pada awalnya CU Bonaventura hanya ditangani oleh pengurus inti saja karena memang anggotanya terbatas (sedikit) hanya untuk guru dan karyawan Persekolahan Katolik Nyrumkop. Namun setelah sekian tahun berjalan, maka pada tahun 1995 keanggotaan mulai terbuka untuk masyarakat disekitar Persekolah Katolik Nyrumkop.

Setelah tahun berganti tahun, semakin berkembang dan semakin dirasakan manfaatnya, maka pada tahun 1999 CU Bonaventura membuka diri untuk masyarakat umum. CU Bonaventura mulai melebarkan sayapnya keseluruh lapisan masyarakat di Kota Singkawang, wilayah Samalantan dan wilayah Monterado di Kabupaten Bengkayang.

Tapi perkembangan anggota dan aset CU Bonaventura pada kurun waktu 13 tahun dirasakan sangat lambat. Hal inilah yang membuat para aktivis CU Bonaventura berfikir dan bekerja keras untuk kemajuan CU Bonaventura. Setelah melalui proses yang sangat panjang dan perjuangan yang sangat alot untuk menjadi anggota Badan Koordinasi Koperasi Kredit Daerah Kalimantan (BK3D Kalimantan), maka pada tanggal 8 Desember 2004, CU Bonaventura resmi menjadi anggota BK3D Kalimantan.

Atas saran dan dukungan serta pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh BK3D Kalimantan, maka CU Bonaventura harus merubah sistem dan manajemen agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Maka pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) CU Bonaventura Tahun Buku 2004 bulan Januari 2005 memilih kepengurusan yang baru untuk Periode 2005-2008. Kepengurusan periode 2005-2008 memilih Bp. Drs. Delfinus sebagai ketua CU Bonaventura. Dan untuk kedua kalinya Bp. Drs. Delfinus terpilih sebagai ketua CU Bonaventura untuk kepengurusan periode 2008-2011

Setelah bergabung dengan BK3D Kalimantan CU Bonaventura merasa terlahir kembali dan harus mengemban misi yang sangat berat di mana sesuai dengan mottonya "Tinggalkan Kemiskinan, Bangun Kemandirian" untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, di mana CU Bonaventura menjadi wadah / solusi untuk mengatasi kesulitan finansial anggota.

Dengan melakukan penyadaran pengelolaan keuangan, melakukan pelayanan keuangan dan mensejahterakan anggotanya melalui produk-produk yang ada di CU Bonaventura.

Untuk itu Pengurus CU Bonaventura tidak dapat bekerja sendiri seperti kepengurusan sebelumnya. Maka Dewan Pimpinan harus mengangkat pihak Manajemen dalam menangani dan melayani anggota sehari-hari.

Maka di mulailah pelayanan setiap hari dan harus memiliki kantor sendiri, walaupun pada awalnya CU Bonaventura mengontrak rumah di Nyarumkop dan di Singkawang.

Pada bulan November 2005 CU Bonaventura membeli sebuah rumah untuk kantor Tempat Pelayanan Singkawang di Jl GM Situt Gg. Harjuna No 59 SINGKAWANG, dan pada tahun 2009 menmpatii sebuah rumah di pinggir jalan besar tepatnya di Jalan Yohana Godang dan mulai pelayanan pada 14 September 2009.

Sedangkan di Nyarumkop membeli sebidang tanah di simpang Eria untuk kemudian dibangun Kantor Tempat Pelayanan Nyarumkop yang mulai beroperasi pada tahun 2006. Di Ledo, TP Ledo diresmikan pada tanggal 2 Juni 2007. TP Ledo masih mengontrak rumah, tapi sudah memiliki tanah untuk bangun kantor. Di Capkala, TP Capkala diresmikan pada tanggal 5 Juni 2007, Di Monterado, TP Monterodo diresmikan pada tanggal 8 September 2007, Di Sajingan Besar (Kab. Sambas), TP Sajingan Besar diresmikan pada tanggal 9 September 2007, di Sagatani, Resmi beroperasi pada tanggal 1 Juli 2008, di Samalantan, Resmi beroperasi pada tanggal 1 Agustus 2008, di Sanggau Ledo, Resmi beroperasi pada tanggal 1 September 2008.

Dalam perjalanannya CU Dian Kasih Singkawang dan CU Tajur Janing di Sasak-Sambas bergabung dengan CU Bonaventura.

Pada tanggal 14 Maret 2005 CU Dian Kasih Singkawang resmi bergabung dengan CU Bonaventura. Penggabungan tersebut berdasarkan pada Hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) CU Dian Kasih pada tanggal 30 Januari 2005 yang berkeinginan bergabung dengan CU Bonaventura, dan hasil Rapat Pengurus CU Dian Kasih dengan Pengurus CU Bonaventura pada tanggal 26 Februari 2005 di rumah bapak Tarcisius Suratman untuk menindaklanjuti hasil RAT CU Dian Kasih.

Dan pada tanggal 27 November 2005 CU Tajur Janing resmi bergabung dengan CU Bonaventura. Penggabungan tersebut berdasarkan berdasarkan keinginan Anggota dan Pengurus CU Tajur Janing, serta hasil Rapat Pengurus CU Tajur Janing dengan Pengurus CU Bonaventura pada tanggal 18 Mei 2005 dan 8 November 2005 di rumah bapak Sumardi Amban.

Maka setelah bergabungnya kedua CU tersebut semakin memperkuat CU Bonaventura dan semakin bertambah pula aset dan anggotanya. Setelah tahun 2004 maka tahun demi tahun perkembangan aset dan anggota CU Bonaventura semakin meningkat pesat.

Pada tahun 2007 tepatnya, 23 November 2007 CU Bonaventura mendapatkan legalitas berupa Badan Hukum dengan No BH : 36/BH/XVII.9/IDKT-D.

Untuk mendekatkan pelayanan kepada anggota di Wilayah Pengembangan Credit Union Bonaventura maka Credit Union Bonaventura membuka Tempat pelayanan dengan wilayah pengembangan Kota Singkawang, Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Sambas. Sampai saat ini CU Bonaventura memiliki jumlah Tempat Pelayanan (TP) 9TP terdiri dari:

1. TP Nyarumkop, 2. TP Singkawang, 3. TP Ledo, 4. TP Capkala
5. TP Monterado, 6. TP Sajingan Besar (Kab. Sambas)
7. TP Sagatani, 8. TP Samalantan, 9. TP Sanggau Ledo

## gadis matematika dan gadis logika

Ada dua orang gadis, salah satu dari mereka cara berpikinya MATEMATIS (M) dan yang lainnya cara berpikinya mengandalkan LOGIKA (L). Mereka berdua berjalan pulang melewati jalan yang gelap, dan jarak rumah mereka masih agak jauh. Setelah beberapa lama mereka berjalan....

M : Apakah kamu juga memperhatikan, ada seorang pria yang sedang berjalan mengikuti kita kira2 sejak tigapuluh delapan setengah menit yang lalu? Saya khawatir dia bermaksud jelek.

L : Itu hal yang Logis. Dia ingin memperkosa kita.

M : Oh tidak, dengan kecepatan berjalan kita seperti ini, dalam waktu 15 menit dia akan berhasil menangkap kita. Apa yang harus kita lakukan.

L : Hanya ada 1 cara logis yg harus kita lakukan, yaitu berjalan lebih cepat.

M : Itu tidak banyak membantu, gimana nich....

L : Tentu saja itu tidak membantu, Logikanya kalau kita berjalan lebih cepat dia juga akan mempercepat jalannya.

M : Lalu, apa yang harus kita lakukan? Dengan kecepatan kita seperti ini dia akan berhasil menangkap kita dalam waktu dua setengah menit...

L : Hanya ada satu langkah Logis yang harus kita lakukan.. Kamu lewat jalan yang ke kiri dan aku lewat jalan yang kekanan. sehingga dia tidak bisa mengikuti kita berdua dan hanya salah satu yang diikuti olehnya.

Setelah kedua gadis itu berpisah, ternyata Pria tadi mengikuti langkah si gadis yang menggunakan logika (L). Gadis matematis (M) tiba di rumah lebih dulu dan dia khawatir akan keselamatan sahabatnya. Tapi, tidak berapa lama kemudian, Gadis Logika (L) datang.

M : Oh terima kasih Tuhan.. Kamu tiba dengan selamat. Eh, gimana pengalamanmu diikuti oleh Pria tadi?

L : Setelah kita berpisah dia mengikuti aku terus.

M : Ya.. ya.. Tetapi apa yang terjadi kemudian dengan kamu?

L : Sesuai dengan logika saya langsung lari sekuat tenaga dan Pria itupun juga lari sekuat tenaga mengejar saya.

M : Dan... dan.....

M : Lalu.. Apa yang kamu lakukan?

L : Hanya ada satu hal logis yang dapat saya lakukan, yaitu saya mengangkat rok saya..

M : Oh... Lalu apa yang dilakukan pria tadi?

L : Sesuai dengan logika... Dia menurunkan celananya...

M : Oh tidak... Lalu apa yang terjadi kemudian?

L : Hal yang logis bukan, kalau gadis yang mengangkat roknya larinya lebih cepat dari pada lelaki yang berlari sambil memelotokkan celananya... So akhirnya .....aku bisa lolos dari pria itu...

— 0 —

## bahaya merokok

Setelah selesai membaca buku tentang bahaya merokok. Andi mengetahui bahwa merokok itu sangat berbahaya. kemudian ia berjanji kepada dirinya sendiri, yang kemudian janjinya itu ditulis di tembok yang berbunyi :

” Setelah membaca buku dan mengetahui bahayanya merokok, mulai sekarang saya berjanji, saya akan berhenti MEMBACA!!!”

— 0 —

## Orang Buta dan Anjingnya

Seorang buta sedang berjalan dengan seekor anjing sebagai penunjuk jalan. Pada sebuah persimpangan yang ramai si anjing yang nggak peduli dengan deru lalu lintas yang ramai, dia terus saja membawa si orang buta menyeberang di tengah keramaian lalu lintas.

Bunyi derit ban mobil yang direm mendadak dan klakson pun langsung terdengar hingar-bingar, pengendara-pengendara yang panik mencoba meneriaki supaya mereka minggir.

Akhirnya si orang buta dan anjingnya sampai pada trotoar. Kemudian si orang buta mengambil kue dari kantongnya dan memberikan kepada anjingnya. Seorang yang kebetulan melihat kejadian itu bilang, “Kenapa kamu masih berikan roti kepada anjingmu padahal baru saja dia hampir membuat kamu mati!”

Si orang buta bilang, “Saya hanya pengen tahu sebelah mana kepala si anjing kampung ini, biar bisa kupuntung kepalanya.”

— 0 —

# *Sekilas Info*

*Pengurus, Pengawas dan segenap staf/karyawan  
CU Bonaventura, mengucapkan selamat atas  
lahirnya putra ke dua saudari Lidya Suriati yang  
telah lahir pada tanggal 16 MEI 2009*

*Pengurus, Pengawas dan segenap staf/karyawan  
CU Bonaventura, mengucapkan: selamat atas  
lahirnya putri pertama saudara Dismas Hendrik  
yang telah lahir pada tanggal*

*Pengurus, Pengawas dan segenap staf/karyawan  
CU Bonaventura, mengucapkan. Selamat  
Berbagia & Menempuh Hidup Baru Saudari  
Vina Flaviana Kamu dengan Saudara  
Aleksander Pilos Sumbogo pada tanggal  
10 Oktober 2009.*

**Iklan : bagi anggota CUBV yang ingin mempromosikan sesuatu (produk/usaha/barang/jasa)  
silahkan hubungi Nomor 0813 45 477984, 0813 45 09 2008, 0812 15 53 717.**

CU BONAVENTURA

# KOPERASI KREDIT (CREDIT UNION) BONAVENTURA

Badan Hukum : 36 / BH / XVII.9 / IDKT-D



## VISI

*Menjadi Credit Union yang Sehat, Aman dan Terpercaya di Kalimantan*

## MISI

*Memberdayakan Anggota dan Masyarakat menuju Kemandirian dan Kesejahteraan*

## MOTTO

*"Tinggalkan Kemiskinan, Bangun Kemandirian"*



Kantor Pusat: Nyarumkop, Kec. Singkawang Timur, SINGKAWANG KALBAR 79251 HP: 081352-320759

e-mail : cu\_bonaventura@hotmail.com